

## **KEANEKARAGAMAN VEGETASI PADA HUTAN KOTA KEMBANGAN UTARA, HUTAN KOTA MUNJUL, DAN HUTAN KOTA SRENGSENG DI DKI JAKARTA**

Oleh:

Layla Azizah Ditha Sari<sup>1</sup>

Denni Susanto, S.Hut., M.Sc.<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Hutan kota merupakan bagian dari ruang terbuka hijau perkotaan yang diupayakan mampu menciptakan iklim mikro dan sebagai sarana konservasi bagi flora maupun lingkungan. Hadirnya hutan kota diharapkan mampu menjaga ekosistem perkotaan, sehingga keberadaan vegetasi penyusun sangat berpengaruh. Semakin tinggi keanekaragaman vegetasi yang dimiliki oleh suatu hutan kota, akan berbanding lurus dengan kestabilan ekosistem yang tercipta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui indeks nilai penting, indeks keanekaragaman, dan indeks similaritas di Hutan Kota Kembangan Utara, Hutan Kota Munjul, dan Hutan Kota Srengseng di DKI Jakarta. Penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dan menggunakan petak ukur berupa *nested sampling*. Objek penelitian adalah vegetasi seluruh tingkatan hidup, yaitu semai, sapihan, tiang, dan pohon. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa jenis sengon (*Falcataria moluccana*) dengan tingkat hidup pohon di Hutan Kota Kembangan Utara memiliki nilai INP terbesar, yakni 212,759. Hutan Kota Srengseng menjadi hutan kota yang memiliki indeks keanekaragaman tertinggi, dengan nilai tertingginya terdapat pada tingkat hidup pohon, mencapai 2,807. Sementara secara keseluruhan antar hutan kota yang dibandingkan memiliki indeks kesamaan yang rendah, meskipun ditemukan terdapat beberapa jenis yang sama. Melalui hasil tersebut mengartikan bahwa antar hutan kota yang dibandingkan terdapat perbedaan terhadap komposisi jenis dan struktur hutan.

Kata kunci: Hutan kota, keanekaragaman vegetasi, kestabilan ekosistem

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM 18/426078/SV/15220

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pengelolaan Hutan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

## **VEGETATION DIVERSITY IN KEMBANGAN UTARA URBAN FOREST, MUNJUL URBAN FOREST, AND SRENGSENG URBAN FOREST IN DKI JAKARTA**

By:

Layla Azizah Ditha Sari<sup>1</sup>

Denni Susanto, S.Hut., M.Sc.<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

Urban forest is part of urban green open spaces. The presence of urban forest is expected to create microclimate, conservation for flora and environment. Urban forests which have a variety of vegetation affect maintaining urban ecosystems. The more diverse types of vegetation diversity it will be directly proportional to ecosystem stability. This study aims to know importance value index, biodiversity index, and similarity index of Kembangan Utara Urban Forest, Munjul Urban Forest, and Srengseng Urban Forest in DKI Jakarta. The study was conducted by purposive sampling and measuring plot with nested sampling. The research objects are seedlings, saplings, poles, and trees. The research results obtained showed *Albizia moluccana* species the levels of trees in Kembangan Utara Urban Forest had the highest important value index is 212,759. Srengseng Urban Forest has the highest diversity index among Kembangan Utara Urban Forest and Munjul Urban Forest. The level of trees has the highest diversity index is 2.807. Meanwhile, between urban forests has a low similarity index, although it was found that there were several similar types. Based on these results mean that between urban forests being compared there are differences in the composition of species and forest structures.

Keywords: Ecosystem stability, urban forest, vegetation diversity

---

<sup>1</sup>Student of Forest Management Study Program SV-UGM, NIM 18/426078/SV/15220

<sup>2</sup> Lecture of Forest Management Section Vocational School Gadjah Mada University